

BAB III

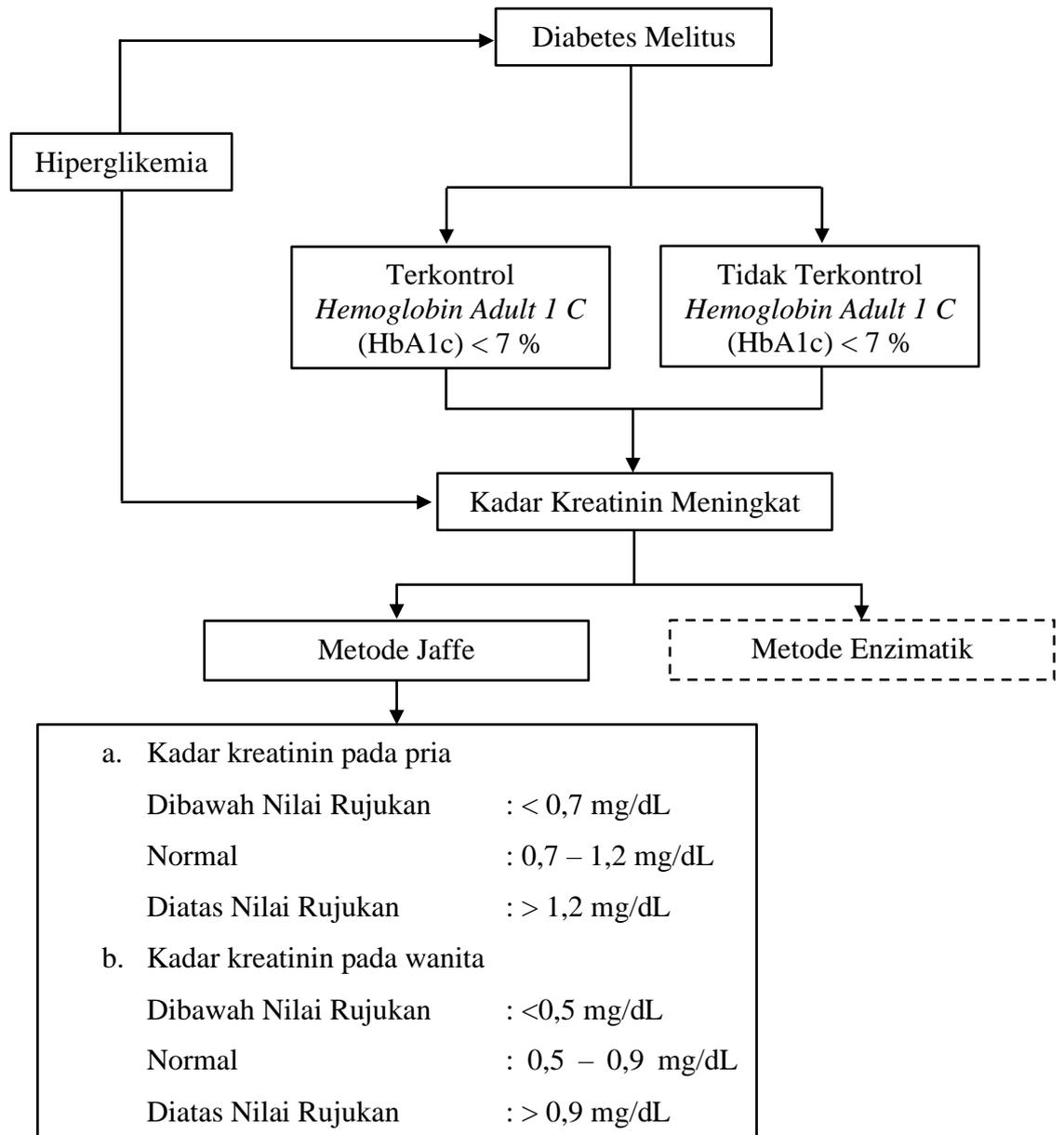
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Diabetes melitus adalah suatu kondisi yang ditandai dengan adanya dua kemungkinan, yaitu kurangnya hormon insulin atau adanya gangguan pada signal insulin yang menyebabkan darah tidak dapat masuk ke dalam sel. Akibatnya terjadi penurunan ambilan glukosa darah sehingga menyebabkan glukosa yang masuk ke dalam darah akan meningkat. Peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan terjadinya diabetes melitus. Diabetes melitus ini dibagi menjadi dua berdasarkan kontrol glikemik HbA1c yaitu diabetes melitus terkontrol dan tidak terkontrol.

Hiperglikemia yang terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan beberapa komplikasi, diantaranya yaitu kerusakan pada fungsi ginjal. Kerusakan fungsi ginjal dapat dilihat dari seberapa parah penurunan fungsi filtrasi glomerulus pada ginjal. Tingkat kerusakan filtrasi glomerulus ini dapat diamati dari peningkatan kadar kreatinin. Dengan kata lain, penurunan fungsi ginjal pada penderita DM tipe 2 dapat dimonitoring dari peningkatan kadar kreatinin dalam serum pasien.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin serum.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Penderita diabetes melitus tipe 2 dalam penelitian ini adalah pasien yang telah didiagnosa menderita diabetes melitus tipe 2 oleh dokter berdasarkan yang dilihat dari data rekam medis di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Status glikemik A1c dalam penelitian ini adalah status glikemik berdasarkan nilai HbA1c yang diukur pada sampel darah EDTA dengan menggunakan metode *Enzyme Immunoassay* yang kemudian hasilnya dilaporkan dalam satuan persen (%).
- c. Kadar kreatinin serum dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin yang diukur pada sampel serum dengan menggunakan metode spektrofotometri yang kemudian hasilnya dinyatakan dalam satuan mg/dL.

2. Kriteria Objektif

a. Kadar kreatinin pada pria

Diatas Nilai Rujukan : > 1,2 mg/dL

Normal : 0,7 – 1,2 mg/dL

Dibawah Nilai Rujukan : < 0,7 mg/dL

b. Kadar kreatinin pada wanita

Diatas Nilai Rujukan : > 0,9 mg/dL

Normal : 0,5 – 0,9 mg/dL

Dibawah Nilai Rujukan : < 0,5 mg/dL

Sumber : (*Kit Insert Creatinine Glory Diagnostics*).